

BAB 4

KESIMPULAN, REKOMENDASI, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti tentang pengaruh Literasi digital terhadap PERKIN di perusahaan RN, berikut kesimpulan yang didapatkan :

1. Pegawai RN memiliki tingkat literasi digital yang baik yang tercermin dari hasil kategori skala penilaian literasi digital dengan nilai kategori baik pada 8 indikator, dan pada indikator LD7 dan LD9, nilai kategori sangat baik. Nilai LD7 pegawai sangat baik karena perusahaan RN merupakan perusahaan startup yang mengintegrasikan penggunaan teknologi dan tidak ada mentor yang memiliki pengetahuan terhadap segala hal. Sehingga, pegawai memerlukan keterampilan untuk memperoleh dan mengevaluasi informasi dari Web. Dengan sistem perusahaan yang *hybrid* juga pegawai memerlukan teknologi digital untuk berkomunikasi antar divisi dan melakukan *update* pekerjaan. Hal ini yang menyebabkan nilai dari LD9 sangat baik karena perusahaan memiliki *project* yang sifatnya kolaboratif sehingga keberadaan teknologi digital memungkinkan mereka untuk berkolaborasi lebih baik dengan kolega.

2. Pegawai RN diharapkan untuk memiliki PERKIN karena perusahaan memiliki tujuan untuk terus tumbuh dan berkembang. Berdasarkan hasil kategori skala penilaian PERKIN, didapatkan bahwa semua dimensi dari PERKIN memiliki nilai yang baik, dan 9 dari 10 indikator memiliki nilai yang baik kecuali PERKIN1.1 dengan nilai cukup. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak memiliki SOP yang baku bagi masing - masing divisi sehingga setiap sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan sudah terfokus pada porsi pekerjaannya masing - masing dan tidak merasa perlu untuk mengerjakan porsi pekerjaan dari divisi lain. Akan tetapi, untuk seluruh indikator lain, kategori nilai adalah baik karena pegawai memang diharapkan untuk terus melakukan inovasi baik untuk menemukan metode, teknik, instrumen, solusi, dan pendekatan baru untuk bisa bekerja secara optimal. Inovasi tersebut juga disertai dengan kemampuan untuk memberikan keyakinan penuh bahwa tujuan dari inovasi akan tercapai dan juga implementasi dengan baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis menyatakan bahwa hipotesis H1, yaitu Literasi digital berpengaruh terhadap PERKIN diterima. Hal tersebut juga didukung oleh hasil uji regresi linear yang menyatakan bahwa setiap satu poin literasi digital akan meningkatkan nilai PERKIN sebesar 0,52. Beberapa contoh produk inovasi yang dihasilkan oleh pegawai RN yang muncul karena tingkat literasi digital mereka yang baik adalah *loyalty membership* di Website RN, komunitas Rumah Tumbuh Bersama, konten Ramadhan di instagram RN, dan Booth RN

di Wellness Festival. Berdasarkan hasil tersebut, maka *recruiter* perusahaan perlu untuk menilai literasi digital dari calon pegawai yang akan direkrut. Kemudian perlu ada pelatihan – pelatihan yang bisa meningkatkan literasi digital pegawai agar dapat meningkatkan PERKIN.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti tentang pengaruh Literasi digital terhadap PERKIN di perusahaan RN, peneliti memberikan rekomendasi yang relevan terhadap kedua variabel tersebut yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan, yaitu :

1. Salah satu faktor keberhasilan perusahaan startup adalah budaya kerja dengan ritme pekerjaan yang terstruktur namun tetap fleksibel. Jika dilihat dari hasil distribusi frekuensi dan hasil wawancara, didapatkan hasil bahwa dengan tidak adanya SOP divisi masing - masing dan ritme pekerjaan yang kurang terstruktur berpengaruh terhadap nilai PERKIN1.1. Maka dari itu, penulis merekomendasikan perusahaan untuk membuat SOP yang terstruktur bagi masing - masing divisi, namun tidak tertutup akan perubahan atau pembaharuan sehingga masih bersifat fleksibel. Dengan begitu, pegawai akan memiliki waktu yang lebih banyak untuk memikirkan inovasi bersama dengan divisi lain. Diduga hal ini akan meningkatkan keinginan pegawai untuk menciptakan inovasi yang berfungsi untuk meningkatkan performa

perusahaan secara keseluruhan dan bukan hanya terfokus pada target dari divisi masing - masing.

2. Memberikan pelatihan dan menyediakan fasilitas yang dapat meningkatkan kemampuan individu. Fasilitas ini bisa berupa kelas atau seminar yang dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan kemampuan mereka dan mengejar teknologi baru. Dengan begitu, pegawai dapat bekerja secara lebih optimal dan penggunaan waktu bekerja menjadi lebih efisien. Alhasil, pegawai memiliki waktu yang tersisa dan memiliki bekal informasi yang lebih banyak untuk memikirkan inovasi yang dapat meningkatkan performa perusahaan. Walaupun tingkat literasi digital dari pegawai dikatakan baik, namun teknologi akan terus berkembang, sehingga pegawai juga perlu untuk terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi digital tersebut.
3. Memberikan edukasi kepada pegawai dan memastikan tingkat keamanan dari penggunaan teknologi digital di perusahaan RN baik. Dapat dilihat bahwa perusahaan RN menggunakan teknologi digital dengan sangat intens dalam proses bisnisnya sehingga penting bagi perusahaan untuk menjaga tingkat keamanan data dalam penggunaan teknologi digital tersebut.
4. Mengadakan rapat besar setidaknya satu bulan sekali yang melibatkan seluruh divisi. Rapat tersebut membahas tentang *update* atau progress masing - masing divisi selama satu bulan ke belakang dan rencana yang akan mereka lakukan dalam satu bulan ke depan. Penulis

merekomendasikan hal ini dengan harapan kegiatan ini dapat meningkatkan rasa peduli terhadap divisi lain sehingga dapat meningkatkan nilai PERKIN1.1. Selain itu, dengan informasi yang dimiliki, pegawai bisa saja mendapatkan ide inovasi yang sebelumnya tidak terpikirkan jika tidak ada rapat besar tersebut.

4.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti, maka peneliti memberikan implikasi manajerial sebagai berikut :

Dilihat dari hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa literasi digital berpengaruh kepada PERKIN di perusahaan RN. Maka dari itu, penting bagi pengelola perusahaan untuk memperhatikan tingkat literasi digital calon pegawai saat melakukan seleksi pegawai – pegawai baru agar kemungkinan PERKIN tinggi. Contoh tes dapat dilakukan dengan menggunakan *Leaderless Group Discussion (LGD)* dimana calon pegawai bekerja dalam kelompok untuk memecahkan suatu masalah yang kemudian akan dipresentasikan. Mereka diberi waktu sekitar 30 menit untuk mencari informasi di internet terkait topik tersebut. Dari situ, *recruiter* dapat menilai kemampuan literasi digital pegawai.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kekuarangan dan kelemahan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian tidak mendapatkan keseluruhan pegawai atau populasi sebagai responden dikarenakan keterbatasan penulis dalam mendapatkan responden dari level senior.
2. Tingkat literasi digital dan PERKIN yang disajikan dalam penelitian ini merupakan persepsi dari pegawai sendiri, dan bukan merupakan penilaian dari orang lain.
3. Terdapat variabel lain yang diduga mempengaruhi PERKIN yang belum diteliti di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., & Rasheed, T. (2020). Relationship Between Personality Traits and Digital Literacy Skills: A Study of University Librarians. *Digital Library Perspectives*, 36(2), 191-206.
- Anthonsamy, L., Koo, A. C., & Hew, S. H. (2020). Self-regulated Learning Strategies in Higher Education: Fostering Digital Literacy for Sustainable Lifelong Learning. *Education and Information Technologies*, 2393-2414.
- çallı, B. A., Özşahin, M., coşkun, E., & Arik, A. R. (2022). Do Generative Leadership and Digital Literacy of Executive Management Help Flourishing Micro and Small Business Digital Maturity? *International Journal of Organizational Leadership*, 11(3), 307-332.
- Chan, A. J., Hooi, L. W., & Ngui, K. S. (2021). Do Digital Literacies Matter in Employee Engagement in Digitalised Workplace. *Journal of Asia Business Studies*, 15(3), 523-540.
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugroho, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY. *NOMINAL*, 2(2).
- Dwiastuti, D. A., & Etikariena, A. (2020). Hubungan antara Sikap Kompetitif Berlebihan dan Perilaku Kerja Inovatif. *Diversita*, 6(1).

- Fernanda, M., & Frinaldi, A. (2023). Inovasi Budaya Organisasi Dalam Menciptakan Perilaku Inovatif Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mandailing Natal. *JISIP*, 7(2).
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 1(5), 745-762.
- Firmansyah, D., Saepulah, D., & Dede. (2022). Daya Saing : Literasi digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)*, 1(3), 237-250.
- Gündüzalp, S. (2021). 21st Century Skills for Sustainable Education: Prediction Level of Teachers' Information Literacy Skills on Their Digital Literacy Skills. *Discourse and Communication for Sustainable Education*, 12(1), 85-101.
- Hardiansyah, R., & Tricahyono, D. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Kesuksesan Start Up Digital di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi*, 27(2).
- Jong, J. d., & Hartog, D. d. (2010). Measuring Innovative Work Behaviour. *Creativity and Innovation Management*, 19(1).
- Kmieciak, R. (2021). Trust, Knowledge Sharing, and Innovative Work Behavior: Empirical Evidence from Poland. *European Journal of Innovation Management*, 24(5), 1832-1859.

- Laurens, J., & Kohardinata, C. (2020). Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Startup Makanan di Surabaya. *PERFORMA*, 5(3).
- Lev-On, A., Abu-Kishk, H., & Steinfeld, N. (2022). Joining and Gaining Knowledge From Digital Literacy Courses: How Perceptions of Internet and Technology Outweigh Socio-Demographic Factors. *Media and Communication*, 10(4), 347-356.
- Mancha, R., & Shankaranarayanan, G. (2021). Making A Digital Innovator: Antecedents of Innovativeness With Digital Technology. *Information Technology & People*, 34(1), 318-335.
- Marsh, E. (2018). Understanding the Effect of Digital Literacy on Employees' Digital Workplace Continuance Intentions and Individual Performance. *International Journal of Digital Literacy and Digital Competence*, 9(2).
- Meiryani. (2021). Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear.
- Mubarak, N., Khan, J., Yasmin, R., & Osmadi, A. (2021). The Impact of A Proactive Personality on Innovative Work Behavior: the Role of Work Engagement and Transformational Leadership. *Leadership & Organization Development Journal*, 42(7), 989-1003.
- Mulyono. (2019). Analisis Regresi Sederhana.

- Namono, R., Kemboi, A., & Chepkwony, J. (2021). Enhancing Innovative Work Behaviour in Higher Institutions of Learning: the Role of Hope. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 17(4), 632-643.
- Narzary, G., & Palo, S. (2021). Testing Interaction Effects of Intellectual Capital and Burnout on Innovative Work Behaviour of Professional Nurses. *Journal of Intellectual Capital*.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- Nikou, S., Rouver, M. D., & Kanafi, M. M. (2022). Workplace literacy skills - How information and digital literacy affect adoption of digital technology. *Journal of Documentation*, 78(7), 371-391.
- Pilav-Velić, A., Černe, M., Trkman, P., Wong, S. I., & Abaz, A. K. (2021). Digital or Innovative: Understanding "Digital Literacy Practice - Innovative Work Behavior" Chain. *South East European Journal of Economics and Business*, 16(1), 107-119.
- Pramudita, A. S. (2020). Efisiensi Saluran Distribusi Area Pemasaran PT Nutrifood Indonesia di Pulau Jawa Menggunakan Data Envelopment Analysis. *Coopetition*, XI(1), 1-6.
- Qona'ah, S. (2021). Bisnis Startup Social Enterprise Wahyu Dalam Menghadapi Situasi Pandemi Covid-19. *CAKRAWALA*, 21(1).

- Radovanović, D., Holst, C., Belur, S. B., Srivastava, R., Hounghbonon, G. V., Quentrec, E. L., . . . Noll, J. (2020). Digital Literacy Key Performance Indicators for Sustainable Development. *Social Inclusion*, 8(2), 151-167.
- Rizal, C. (2022). Pengertian Literasi digital. In C. Rizal, U. A. Rosyidah, T. Yusnanto, M. R. Akbar, L. Hidayat, J. Setiawan, . . . A. Asari, & A. Yanto (Ed.), *Literasi digital* (1 ed.). Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Santoso, H. (2006). Meningkatkan Kualitas Layanan Industri Jasa Melalui Pendekatan Integrasi Metoda Servqual-Six Sigma atau Servqual-QFD. *J@TI Undip*, 1(1).
- Santoso, H., Abdinagoro, S. B., & Arief, M. (2019). The Role of Digital Literacy in Supporting Performance Through Innovative Work Behavior: The Case of Indonesia's Telecommunication Industry. *International Journal of Technology*, 10(8), 1558-1566.
- Shahzadi, A., Li, S., Sahibzada, U. F., Malik, M., Khalid, R., & Afshan, G. (2021). The Dynamic Relationship of Knowledge Management Processes and Project Success: Modeling the Mediating Role of Knowledge Worker Satisfaction. *Business Process Management Journal*, 27(6), 1658-1663.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIJIMB*, 2(1), 71-75.

- Soliman, D. M., & Baher, M. (2023). The Effect of Information Literacy on Employees' Innovation in Egyptian Official Tourism Organizations. *IJTHS*, 4(1), 179-195.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Sutopo, Ed.) Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2022). *SPSS Untuk Penelitian*. (Florent, Ed.) Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Suwarno, D. J., & Silvianita, A. (2017). Knowledge Sharing dan Inovasi Pada Industri Startuo. *Ecodemica*, 1(1).
- Techataweewan, W., & Prasetsin, U. (2018). Development of Digital Literacy Indicators for Thai Undergraduate Students Using Miced Method Research. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 215-221.
- Tian, X., & Park, K. H. (2022). Learning Approaches Influence on College Students' Digital Literacy: the Role of Self-Determination Theory. *iJET*, 17(14).
- Vuong, B. N., Tushar, H., & Hossain, S. F. (2022). The Effect of Social Support on Job Performance through Organizational Commitment and Innovative Work Behavior: does Innovative Climate Matter. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*.

Wahyuni, N. (2014). Uji Validitas dan Reliabilitas.

Wardana, L. W., Ahmad, Indrawati, A., Maula, F. I., Mahendra, A. M., Fatihin, M. K., Narmaditya, B. S. (2022). Do Digital Literacy and Business Sustainability Matter for Creative Economy? The Role of Entrepreneurial Attitude.

Zahoor, N., Zopiatis, A., Adomako, S., & Lamprinakos, G. (2023). The Micro-foundations of Digitally Transforming SMEs: How Digital Literacy and Technology Interact With Managerial Attributes. *Journal of Business Research*.

Zan, B. U., Çolaklar, H., Altay, A., & Taskin, N. (2021). A Study on Digital Literacy Skills of Faculty of Letters Students: Use of University Library. *iJET*, 16(1), 152-171.